

Systematic Literatur Review : Pengaruh Media Pop Up Book Dalam Pembelajaran PPKn Di Sekolah Dasar

**Siti Noor Arofah¹, Ahmad Rifqi², Arif Budi Prasetya³, Putri Imatriyani Sholekhah⁴,
Fina Fakhriyah⁵, Erik Aditiya Ismaya⁶**

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muria Kudus

Email: snaarofah@gmail.com¹, ahmadrifqi388@gmail.com², arifyr99@gmail.com³,
putriimatriyani07@gmail.com⁴, fina.fakhriyah@gmail.umk.ac.id⁵, aditia@umk.ac.id⁶

Korespondensi penulis: snaarofah@gmail.com

Abstract: *The success of any particular educational process is influenced by many different components, but the use of educational media is one of them. Learning through media is an interactive process that serves as a communication hub, making the learning that occurs as a result beneficial to students. One example is the use of Pop-Up Books in PPK instruction in Elementary Schools. The purpose of this study is to understand whether Pop up books exist or not to improve student learning outcomes. The method uses the (SLR) method for data analysis Data from a journal article that has been indexed by Google Scholar and additional research shows that there are 6 articles that discuss PPKN's PPKN Pop Up Book Media in Elementary Schools Learning Based on the analysis, we can conclude that using books Pop-up books have a positive impact on learning outcomes of Civics in public schools.*

Keywords: *Learning Media, Pop Up Book*

Abstrak: Kesuksesan proses pendidikan tertentu dipengaruhi oleh banyak komponen yang berbeda, tetapi penggunaan media pendidikan adalah salah satunya. Pembelajaran melalui media adalah proses interaktif yang berfungsi sebagai hub komunikasi, membuat pembelajaran yang terjadi sebagai hasilnya bermanfaat bagi siswa. Salah satu contohnya adalah penggunaan *Pop-Up Books* dalam instruksi PPK di Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami apakah buku-buku *Pop up* ada atau tidak untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Metode menggunakan metode (SLR) untuk analisis data Data dari sebuah artikel jurnal yang sudah diindeks oleh *Google Scholar* dan penelitian tambahan menunjukkan bahwa ada 6 artikel yang membahas *Media Pop Up Book Ppkn's Pppkn Di Sekolah Dasar Pembelajaran Berdasarkan analisis, kita dapat menyimpulkan bahwa menggunakan buku-buku Pop-up memiliki dampak positif pada hasil pembelajaran PPKn di sekolah umum.*

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Pop Up Book

Pendahuluan

Pendidikan Indonesia saat ini sedang mengalami perubahan dan reformasi kurikulum untuk mempersiapkan siswa untuk tahun 2045 dan kemerdekaan Indonesia. Pendidikan adalah faktor penting, sehingga tidak boleh dipisahkan dari seorang guru yang bertindak sebagai seorang siswa dan seorang siswa yang berperilaku sebagai siswa. Tujuan paling penting dari pendidikan adalah untuk membuat orang lebih mampu menangani stres. Pendidikan adalah satu kegunaan penting untuk mengembangkan bakat dan kecerdasannya

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 20, 2023; Accepted Juli 13, 2023

* Siti Noor Arofah, snaarofah@gmail.com

dalam menghasilkan prestasi yang membanggakan (Susanti, 2021). Selain itu, studi tentang pendidikan dapat dilihat sebagai upaya individu untuk memajukan privasi mereka sesuai dengan standar populasi umum. Indikator yang paling penting dalam pencapaian akademik siswa (Portanata et al., 2017).

Menggunakan media akan membuat belajar lebih menarik dan kurang monoton. Media Pembelajaran adalah perantara atau sarana untuk mengantarkan pesan untuk membantu pemahaman peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Sentarik & Kusmariyatni, 2020). Teknologi yang canggih memiliki efek positif dan kemudahan penggunaan bagi masyarakat umum dalam mempelajari informasi baru karena tidak berfokus pada masalah spesifik yang ada tetapi telah menyebar ke seluruh bidang pendidikan. (Sulistiowati & Wiarsih, 2021).

Kemampuan untuk mengajukan pertanyaan tentang prinsip dan standar dalam situasi apa pun dikenal sebagai "pikir tinggi". Kemampuan berpikir kritis adalah keterampilan yang tersedia bagi karyawan untuk memecahkan masalah dan mengumpulkan umpan balik dari berbagai perspektif (Masithohsari et al., 2020). Pendidik masih menggunakan metode tradisional dan menggunakan media untuk belajar dengan hati-hati, terutama ketika menggunakan buku pop-up dalam proses belajar. Siswa tidak merasa seperti tahun itu akan berarti jika itu memiliki implikasi apa pun untuk pemahaman siswa tentang materi yang diajarkan (Lestari & Sari, 2021).

Untuk memastikan bahwa siswa tertarik dan antusias tentang subjek apa pun yang diajarkan di kelas, guru dapat menetapkan materi menggunakan media *pop-up*. Ketika ini dilakukan, tujuan instruksi kelas akan dicapai. Sementara media *pop-up* buku memiliki kemampuan untuk memicu minat dan mendorong kreativitas dalam siswa, kelemahan mereka adalah bahwa mereka membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikan, membuat mereka lebih mahal untuk diproduksi (Dasar et al., 2022).

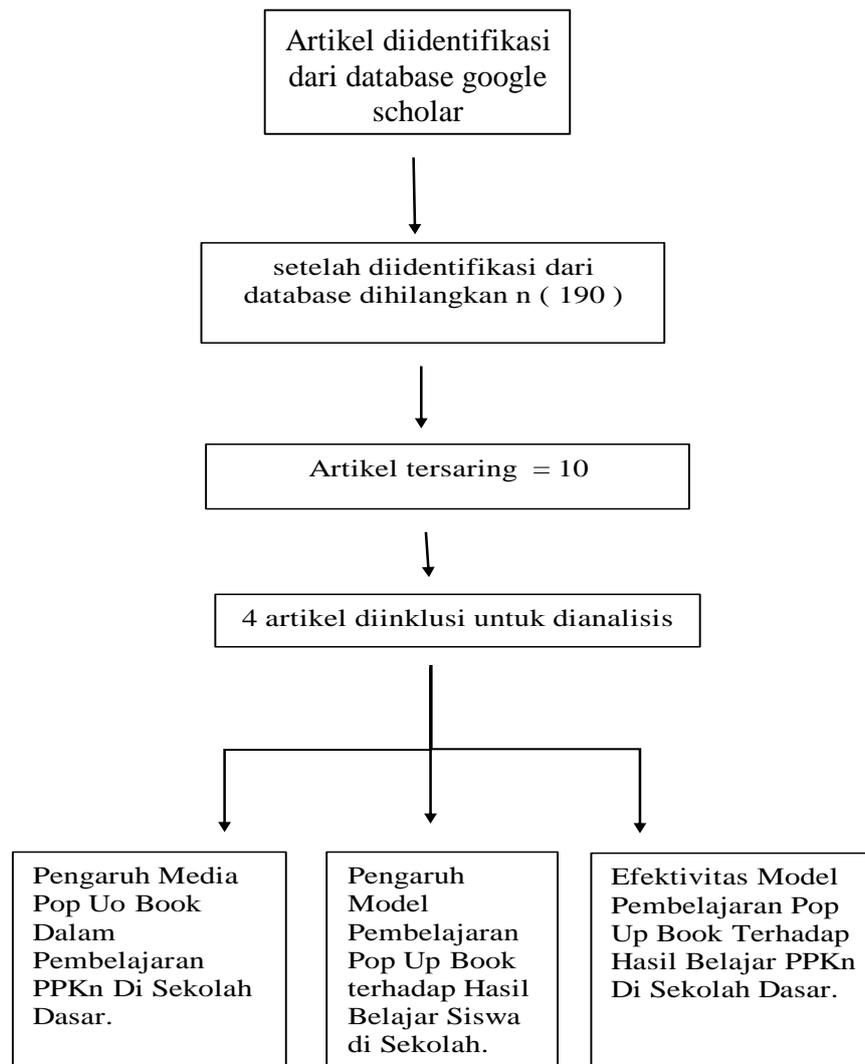
Dalam hakikat, semua kecerdasan telah hadir dalam populasi manusia sejak lahir. Kecerdasan adalah metode penting bagi seorang anak untuk melindungi kehidupan sehari-hari mereka. Menurut (Hanifah, 2014) Perbedaannya antara lain: kecerdasan verbal-linguistik, Kecerdasan logika matematika, kecerdasan visual-spasi, kecerdasan musik, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal dan kecerdasan eksistensial.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode SLR sumber data berasal dari dokumen jurnal yang sudah terindex dan diberikan data elektronik ISSN yang diterbitkan di internet melalui *google scholar*. Istilah "*Systematic Literature Review*" (SLR) mengacu pada metode sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis secara kritis, mengintegrasikan, dan membandingkan temuan dari beberapa studi tentang pertanyaan penelitian tertentu atau topik yang telah diidentifikasi. Penelitian pagi ini dengan membaca artikel yang berkaitan dengan topik makalah yang akan diterbitkan (Nasution et al., 2022).

Penelitian ini berfokus pada pengaruh media *pop up* book dalam pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar, untuk mengubah sikap kebosanan anak terhadap suatu pembelajaran. Kita sebagai Guru Pendidik harus bisa mengubah metode pembelajaran di kelas, bisa menggunakan media pembelajaran salah satunya menggunakan media *Popup Book* dalam pembelajaran, sehingga dengan adanya model pembelajaran yang baru peserta didik akan lebih nyaman dan dapat menangkap materi dengan cepat.

Adapun yang menjadi tujuan peneliti ini yaitu untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran nilai-nilai kebangsaan dan keberagaman yang di ajarkan dalam mata pelajaran PPKn. Dalam media ini Guru dapat menambah pengetahuan tentang konsep merancang media pembelajaran *Popup Book* dan bisa menambah ketrampilan dalam merancang media *Popup Book* (Rini et al., 2022).



Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini, peneliti berhasil mengumpulkan data dan menganalisis pengaruh penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran PPKN di SD. Berikut adalah hasil pembahasan:

1. Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Minat Belajar:

Berdasarkan analisis data angket, peneliti menemukan bahwa penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran PPKN di SD memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa. Mayoritas siswa yang menggunakan media *pop up book* menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media *pop up book* dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PPKN, sehingga mereka lebih bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran.

2. Pengaruh Media *Pop Up Book* terhadap Pemahaman Nilai-Nilai Kebangsaan:

Melalui analisis data tes evaluasi, peneliti menemukan bahwa penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran PPKN di SD juga memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan. Siswa yang menggunakan media *pop up book* mencapai skor yang lebih tinggi dalam tes evaluasi dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa media *pop up book* membantu siswa memahami dan menginternalisasi dengan lebih baik nilai-nilai kebangsaan yang diajarkan dalam mata pelajaran PPKN.

3. Berdasarkan analisis data angket, para penulis menyimpulkan bahwa penggunaan media *pop-up* di PPKN di SD memiliki efek positif pada motivasi belajar siswa. Dibandingkan dengan siswa yang menggunakan metode instruksi konvensional, mayoritas mahasiswa yang menggunakan buku *pop-up* melaporkan tingkat motivasi belajar yang lebih tinggi. Ini menunjukkan bahwa media *pop-up* buku dapat meningkatkan komitmen siswa untuk PPKN instruksi, membuat mereka lebih antusias dan terlibat dalam studi mereka.

Dari hasil pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran PPKN di SD memiliki dampak positif terhadap minat belajar siswa dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai kebangsaan. Media *pop up book* dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran PPKN serta membantu mereka memahami dan menghayati nilai-nilai tersebut dengan lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran PPKN di SD dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif.

Namun, perlu diingat bahwa penelitian ini memiliki beberapa batasan. Penelitian ini dilakukan dalam konteks spesifik di SD, sehingga generalisasi temuan perlu dilakukan dengan hati-hati. Selain itu, penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang terbatas pada pengukuran dan analisis data yang dapat diukur secara statistik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat melibatkan metode penelitian kualitatif untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam tentang pengalaman siswa dalam menggunakan media *pop up book* dalam pembelajaran PPKN.

Dalam kesimpulannya, penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran PPKN di SD memberikan pengaruh positif terhadap minat belajar siswa dan pemahaman mereka terhadap nilai-nilai kebangsaan. Rekomendasi bagi guru-guru PPKN di SD adalah mempertimbangkan penggunaan media *pop up book* sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap PPKN. Selain itu,

penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk pengembangan pendekatan pembelajaran PPKN yang inovatif dan menarik bagi siswa di masa depan.

Berdasarkan artikel jurnal yang telah ditetapkan memenuhi kriteria, maka Adapun keterangan hasil sebagai berikut:

Peneliti dan Tahun	Jurnal	Hasil Penelitian
Shofiatun Nikmah, Harto Nuroso, Fine Reffiane Tahun 2019 (Nikmah et al., 2019)		Setelah menggunakan model dan media interaktif untuk instruksi, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Secara khusus, dalam kontrol kelas non-perlakuan, 23 siswa mencapai skor setidaknya 75, dan tujuh mahasiswa mencapai skor minimal 80. Bawah 75 menunjukkan bahwa rasio 75,6 belum lengkap. Sebaliknya, ada 26 peserta dalam percobaan yang menerima hasil di atas ambang batas untuk 75 dinyatakan tuntas dan empat peserta yang mendapatkan hasil di bawah ambangan untuk 75 dinyatakan belum tuntas, untuk rasio 82,6% ke jumlah total 30 peserta.
Puspita Winda11, Widya Trio Pangestu, Yes Matheos Lasarus Malaikosa Tahun 2022 (Winda et al., 2022)	HOSLISTIKA JURNAL ILMIAH PGSD	Hasil analisis yang Setelah diperiksa, dapat disimpulkan bahwa, efektif menggunakan buku pop-up untuk mengajar gangguan peredaran darah material manusia untuk siswa di Didik Kelas V di SDN 3 Getas di Kradenan, Blora.
Eka Yuliana Sari Tahun 2022 (Sari, 2019)	EDUSTREAM JURNAL PENDIDIKAN DASAR	Dalam menanggapi pertanyaan yang disampaikan oleh siswa, kelas ketika komunikasi dengan orang lain dimulai Pemain media pop-up Tanggapan yang positif mendapat. Ini menunjukkan bahwa buku media pop-up sangat berharga bagi siswa.
Rizky Adinda Sekar Arum, Friendha Yuanta Tahun 2019 (Adinda et al., 2019)	Seminar Nasional Cendekiawan	Berdasarkan hasil uji coba rata-rata dari setiap kelas, Eksperimen dan kontrol dapat dilihat dari perspektif masing-masing kelas secara individual. Pada sekolah eksperimen yang dilakukan menggunakan Pop-Up Book sebagai alat pengajaran memiliki skor posttest sekitar 76. Sebaliknya, rasio kontrol kelas setelah tes tanpa menggunakan media instruksional adalah sekitar 57. Membuat buku pop-up menjadi media pendidikan yang lebih baik. Alih-alih instruksi tradisional, bahan IPS untuk Keragaman Budaya digunakan di Republik Indonesia.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan tinjauan literatur yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media ajar inovatif berupa buku *pop up* dalam

pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di Sekolah Dasar (SD) memiliki dampak positif terhadap minat belajar dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan dan keberagaman. Penggunaan media *pop up book* memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran PPKN di SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media *pop up book* menunjukkan minat belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *pop up book* dapat meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi PPKN. Media *pop up book* juga berpengaruh positif terhadap pemahaman siswa terhadap pemahaman siswa terhadap konsep-konsep PPKN. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang menggunakan media *pop up book* memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap nilai-nilai kebangsaan, demokrasi, hak asasi manusia, dan konsep-konsep penting dalam PPKN. Penggunaan media ini membantu siswa memvisualisasikan konsep-konsep tersebut secara lebih jelas dan memudahkan mereka dalam memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *pop up book* dalam pembelajaran PPKN di SD memiliki pengaruh positif terhadap minat belajar dan pemahaman siswa. Media ini dapat meningkatkan minat belajar siswa, memperdalam pemahaman mereka terhadap konsep-konsep PPKN, serta meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam rangka meningkatkan pembelajaran PPKN di SD, rekomendasi bagi guru dan peneliti selanjutnya adalah untuk melanjutkan eksplorasi dan penerapan media ajar inovatif lainnya, selain buku *pop up*, yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dalam memahami nilai-nilai kebangsaan dan keberagaman.

References

- Adinda, R., Arum, S., Yuanta, F., Surabaya, W. K., Book, P., & Belajar, H. (2019). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa. 1–8.
- Dasar, S. S., Finna, G., Popiyanto, Y., Bahtiar, R. S., Dukuh, J., Xxv, K., Kupang, D., Pakis, K. D., & Sby, K. (2022). 3) 1,2,3. 3(3), 5493–5498.
- Hanifah, T. U. (2014). Pemanfaatan Media Pop-Up Book Berbasis Tematik Untuk Meningkatkan Kecerdasan Verbal-Linguistik Anak Usia 4-5 Tahun (Studi Eksperimen Di Tk Negeri Pembina Bulu Temanggung). *Early Childhood Education Papers (Belia)*, 3(2), 46–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/belia.v3i2.3727>
- Lestari, F. D., & Sari, P. M. (2021). Media Pop-Up Book Berbasis Kemampuan Higher Order Thinking Skill (Hots) pada Daur Hidup Hewan. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(2), 206. <https://doi.org/10.23887/jeu.v9i2.38644>

- Masithohsari, A., Fakhriyah, F., Ardianti, S. D., Studi, P., Guru, P., Dasar, S., Keguruan, F., & Pendidikan, I. (2020). Model Student Team Achievement Divisions Berbantu Media Pop Up Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Student Team Achievement Divisions Model Assists Pop Up Book Media in Improving Students' Critical Thinking Ability. 03(2), 110–117.
- Nasution, M. R., Rodiyah, S., Hutabarat, H., Sabila, S., & Nasution, W. A. (2022). Systematic Literatur Review: Media Pembelajaran Berbasis Web Pada Mata Pelajaran Biologi. *BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 13(2), 237. <https://doi.org/10.24127/bioedukasi.v13i2.6353>
- Nikmah, S., Nuroso, H., & Reffiane, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media Pop- Up Book Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(2), 264. <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17920>
- Portanata, L., Lisa, Y., & Awang, I. S. (2017). Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran IPA SD. *Jurnal Pendidikan Dasar PerKhasa*, 3(1), 337–348.
- Rini, T. P. W., Rachman, A., & Sari, D. D. (2022). Bimbingan Teknis Pembuatan Media Pembelajaran Inovatif 3D Popup Book Dalam Menghadapai Era Normal Baru Bagi Guru Sekolah Dasar. *Elementary School Journal Pgsd Fip Unimed*, 12(2), 154. <https://doi.org/10.24114/esjgsd.v12i2.35681>
- Sari, E. Y. (2019). Pengaruh penggunaan media pembelajaran buku pop-up terhadap hasil belajar siswa kelas iv sdn 2 bendungan kecamatan gondang kabupaten tulungagung. *Edustream : Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 16–22.
- Sentarik, K., & Kusmariyatni, N. (2020). Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.23887/jisd.v4i2.25135>
- Sulistiowati, D., & Wiarsih, C. (2021). ... Pendekatan CALLA (The Cognitive Academic Language Learning Approach) dan Media Pop Up Book Dalam Peningkatan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 7(1), 64–73. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i1.835>
- Susanti, I. A. (2021). Media pop-up book sebagai penunjang keberhasilan literasi membaca siswa sekolah dasar Pop-up book media as supporting the success of elementary school students ' reading literacy. 9(1), 15–20.
- Winda, P., Pangestu, W. T., & Malaikosa, Y. M. L. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar. *Jurnal Holistika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.1-7>